

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis menganalisis dan membahas permasalahan yang ada pada bab sebelumnya, maka pada bab v ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran yang mungkin akan berguna untuk kemajuan PT Multi Sinergi Asia Palembang. Adapun kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current Ratio pada tahun 2017 sebesar 12 kali, pada tahun 2018 sebesar 14,8 kali, dan pada tahun 2019 sebesar 10,8 kali, standar umum industri sebesar 2 kali yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya sudah “Cukup Baik”.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Quick Ratio pada tahun 2017 sebesar 11,1 kali, pada tahun 2018 sebesar 14 kali, dan pada tahun 2019 sebesar 10 kali. Standar umum industri sebesar 1,5 kali yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar tanpa memperhatikan nilai sediaannya sudah “Cukup Baik”.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash Ratio pada tahun 2017 sebesar 93%, pada tahun 2018 sebesar 183%, dan pada tahun 2019 sebesar 44%. Standar umum industri sebesar 50%, pada tahun 2017 dan 2018 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan hanya menggunakan kas dan setara kas sudah “Cukup Baik”, sedangkan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa

kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan hanya menggunakan kas dan setara kas “Kurang Baik”.

2. Rasio Profitabilitas

a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net Profit Margin pada tahun 2017 sebesar 15%, pada tahun 2018 sebesar 11%, dan pada tahun 2019 sebesar 5%. Standar umum industri sebesar 20%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa PT Multi Sinergi Asia Palembang memiliki *Net Profit Marginyang* “Kurang Baik”.

b. Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment*)

Return On Investment pada tahun 2017 sebesar 13%, pada tahun 2018 sebesar 3%, dan pada tahun 2019 sebesar 6%. Standar umum industri sebesar 30%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa PT Multi Sinergi Asia Palembang memiliki *Return On Investmentyang* “Kurang Baik”.

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

Return On Equity pada tahun 2017 sebesar 14%, pada tahun 2018 sebesar 4%, dan pada tahun 2019 sebesar 7%. Standar umum industri sebesar 40%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa PT Multi Sinergi Asia Palembang memiliki *Return On Equityyang* “Kurang Baik”.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan. Saran-saran tersebut yaitu:

1. Melihat kondisi likuiditas perusahaan yang kurang baik pada tahun 2019, sebaiknya perusahaan dapat mengontrol aset lancar yang dimiliki dengan menambah uang kas yang cukup karena kas merupakan harta yang paling likuid pada perusahaan. Untuk menambah uang kas di

perusahaan dapat dilakukan dengan mengontrol biaya-biaya yang ada dengan cara mengurangi kas keluar seperti mengurangi pembelian sebagian aktiva perusahaan, sehingga dapat melunasi kewajiban sebelum jatuh tempo dan kegiatan operasional perusahaan juga akan berjalan dengan baik.

2. Agar dapat memperoleh laba yang optimal, sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan penjualan setiap tahunnya dan menekan harga pokok penjualan serta mengefektifkan biaya-biaya operasional perusahaan.